

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dideskripsikan data hasil pengamatan efek atau hasil intervensi tindakan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Data Pra Penelitian**

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan pra penelitian dengan mengumpulkan data siswa yang akan diteliti melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas dan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 Januari 2016 dan 22 Januari 2016.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa minat belajar IPS siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi masih belum optimal. Hal ini terlihat saat guru memberikan kegiatan pembelajaran IPS hanya menggunakan buku LKS. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS IPS tersebut. Hal ini membuat siswa kurang semangat dan kurang fokus, karena sebagian besar siswa mengobrol dengan teman sebangkunya dan guru menggunakan pembelajaran yang konvensional.

Ketika waktunya pulang sekolah guru melakukan tanya jawab mengenai materi IPS yang telah dipelajari sebelumnya, siswa yang lebih cepat menjawab akan boleh pulang terlebih dahulu. Tetapi hal ini hanya anak-anak tertentu saja yang semangat menjawab, anak yang lain mengobrol dengan temannya, melakukan aktivitas lain seperti mengganggu temannya, berteriak, dan ada yang hanya ikut-ikutan berdiri mengganggu temannya yang semangat menjawab karena guru kurang dalam hal mengondisikan kelas.

SDN Manggarai 11 Pagi dalam kegiatan pembelajarannya konvensional, siswa diminta untuk dapat mengisi soal-soal di LKS IPS. Menurut pemantauan peneliti saat melakukan observasi di kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi, ada beberapa hal yang menyebabkan kurangnya minat belajar IPS pada siswa, yaitu yang pertama, jarang adanya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam setiap pembelajaran yang dilakukan adalah mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS IPS. Kedua, guru memberikan pelajaran IPS dengan mengondisikan siswa untuk tidak bertanya, satu arah, konvensional dan kegiatan pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru mengenai berbagai materi IPS dan siswa jarang ditanyakan apakah mengerti tentang materi yang dijelaskan atau tidak. Hasil observasi minat belajar IPS kelas IV

di SDN Manggarai 11 Pagi pada saat pra penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7**  
**Data Pra Penelitian Minat Belajar IPS**  
**Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi<sup>1</sup>**

No.	Nama Responden	Presentase
1	AA	41,25%
2	A F R	36,25%
3	A G	36,25%
4	A J P	37,5%
5	A P	38,75%
6	D A	33,75%
7	D S P	30%
8	F R S	32,5%
9	F N	41,25%
10	F F	36,25%
11	F A A	40%
12	H	35%
13	H H M	36,25%
14	I S	33,75%
15	I F	36,25%
16	I A D	33,75%
17	I A	43,75%

<sup>1</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3 data kuantitatif

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Presentase</b>
18	K Z	33,75%
19	M F I	36,25%
20	M I K	38,75%
21	M K	27,5%
22	M R	36,25%
23	M R	43,75%
24	M Z M	27,5%
25	N C M	41,25%
26	N R	37,5%
27	N S	37,5%
28	P A	27,5%
29	P S	43,75%
30	Q	36,25%
31	R P P	33,75%
32	R R	41,25%
33	R A S	41,25%
34	S S	40%
35	T A H	37,5%
36	Z M	32,5%
<b>Rata-rata</b>		<b>36,5%</b>

Tabel diatas menunjukkan data minat belajar IPS siswa sebelum dilakukan tindakan. Dari data tersebut terlihat bahwa minat belajar siswa masih rendah. Setelah dilakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan

kegiatan pembelajaran tentang minat belajar IPS pada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi, selanjutnya peneliti dengan kolaborator Bapak Suparman, S.Pd menyusun program tindakan yang akan diberikan dalam mengatasi permasalahan minat belajar IPS pada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi. Selain itu peneliti juga mempersiapkan instrument yang akan digunakan yakni dalam bentuk pedoman observasi yang akan digunakan untuk menjangking data hasil penelitian yaitu minat belajar IPS siswa kelas IV. Untuk itu, sebelumnya peneliti meminta pendapat ahli (*expert judgement*), yaitu seorang ahli bidang IPS bernama Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd untuk menilai kevalidan instrument yang akan digunakan untuk mengobservasi siswa.

Data kuantitatif yang di dapat dari hasil pra penelitian yaitu dengan nilai max 43,75%, nilai min 27,5%, mean 36,5%, median 1, modus 1 dan standar deviasi 0,6. Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya tindakan, yaitu melalui penggunaan media audio visual berupa video dan film animasi. Penerapan pembelajaran minat belajar IPS melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi. Kegiatan penggunaan media audio visual yang dilakukan yaitu menggunakan media berup

a LCD dan video yang berkaitan dengan materi IPS.

## 2. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I, tindakan diberikan secara bertahap selama lima kali pertemuan sejak tanggal 26 Januari sampai 15 Februari 2016, setiap kali pertemuan berlangsung selama  $\pm$  45 menit. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai *planner leader*, dan pemberi tindakan sehingga peneliti terlibat langsung bersama siswa selama kegiatan pembelajaran IPS melalui penggunaan media audio visual.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti dan kolaborator mendiskusikan program tindakan yang akan dilakukan. Peneliti juga mempersiapkan instrument pemantau tindakan dan alat dokumentasi berupa kamera. Berikut ini deskripsi kegiatan pembelajaran upaya peningkatan minat belajar IPS melalui penggunaan media audio visual yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga refleksi.

### a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti mengadakan penelitian dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa yang telah disusun terlebih dahulu dan didiskusikan dengan kolaborator, dengan demikian, pada siklus 1 ini kegiatan yang akan dilakukan tiap pertemuannya adalah sebagai berikut: (1) pertemuan 1 dengan kegiatan menonton video kegiatan berjualan di pasar tradisional dan pasar modern, (2) pertemuan 2 dengan kegiatan menonton film

animasi tentang kegiatan di terminal bus, (3) pertemuan 3 dengan kegiatan menonton video tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah, (4) pertemuan 4 dengan menonton video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi, (5) pertemuan 5 dengan kegiatan menonton cerita tentang kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pegunungan.

2. Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Media yang digunakan pada setiap pertemuan yaitu tergantung pada kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu, seperti video yang ditonton pada hari itu.
3. Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar pedoman observasi, dan dokumentasi.

**b. Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)**

Adapun tindakan siklus I yang diberikan kepada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi sebagai berikut: pada penelitian yang dilakukan mulai dari pertama sampai pertemuan ke lima pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti, kolaborator yaitu guru kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi serta 36 siswa yang akan diberikan tindakan dan 36 siswa tersebut menjadi subjek penelitian. Kegiatan yang dilakukan setiap pertemuannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Tindakan Siklus I**  
**Siswa Kelas 4 di SDN Manggarai 11 Pagi**

Hari/ Tanggal	Per- temuan	Nama Kegiatan	Kegiatan
Selasa, 26 Januari 2016	1	Menonton video kegiatan berjualan di pasar tradisional dan modern	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 9 orang</li> <li>2. Peneliti memancing pengetahuan awal siswa</li> <li>3. Peneliti menayangkan video kegiatan berjualan di pasar tradisional dan modern</li> <li>4. Siswa berdiskusi terkait kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pasar tersebut selama 5 menit</li> <li>5. Siswa presentasi di depan kelas</li> <li>6. Kelompok lain menanggapi</li> <li>7. Peneliti melakukan review</li> </ol>
Senin, 01 Februari 2016	2	Menonton film animasi tentang kegiatan di terminal bus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 9 orang</li> <li>2. Peneliti memancing pengetahuan awal siswa</li> <li>3. Peneliti menayangkan video animasi tentang kegiatan di terminal bus</li> <li>4. Siswa berdiskusi terkait kegiatan ekonomi apa saja yang ada di terminal bus selama 5 menit</li> <li>5. Siswa presentasi di depan kelas</li> <li>6. Kelompok lain menanggapi</li> <li>7. Peneliti melakukan review</li> </ol>
Selasa, 02 Februari 2016	3	Menonton video kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 9 orang</li> <li>2. Peneliti memancing pengetahuan awal siswa</li> <li>3. Peneliti menayangkan video kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah</li> </ol>

Hari/ Tanggal	Per- temuan	Nama Kegiatan	Kegiatan
			4. Siswa berdiskusi terkait kegiatan ekonomi apa saja yang ada di lingkungan sekolah selama 5 menit 5. Siswa presentasi di depan kelas 6. Kelompok lain menanggapi 7. Peneliti melakukan review
Selasa, 09 Februari 2016	4	Menonton video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi	1. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 9 orang 2. Peneliti memancing pengetahuan awal siswa 3. Peneliti menayangkan video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi 4. Siswa berdiskusi terkait perbedaan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi selama 5 menit 5. Siswa presentasi di depan kelas 6. Kelompok lain menanggapi 7. Peneliti melakukan review
Senin, 15 Februari 2016	5	Menonton cerita tentang kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pedesaan	1. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 9 orang 2. Peneliti memancing pengetahuan awal siswa 3. Peneliti menayangkan video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi 4. Siswa berdiskusi terkait kekurangan dan kelebihan kegiatan ekonomi di perkotaan dan pedesaan selama 5 menit 5. Siswa presentasi di depan kelas 6. Kelompok lain menanggapi 7. Peneliti melakukan review

## 1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2016 pada pukul 09.20 - 10.00 WIB di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi. Pada pertemuan I pembukaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas, yaitu memperkenalkan peneliti kepada siswa kemudian memberitahu kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. Setelah itu guru menyerahkan kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti.

Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan menjelaskan tema yang akan dilakukan lima hari ke depan, yaitu dengan materi “kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam”. Peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa seputar kegiatan ekonomi yaitu siapa saja pelaku ekonomi, apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi, mengapa manusia melakukan kegiatan ekonomi. Peneliti menjelaskan bahwa hari ini kita akan menonton video tentang salah satu kegiatan ekonomi di pasar, dan peneliti meminta siswa untuk menebak bagaimana keadaan pasar-pasar tradisional dan pasar-pasar modern di Indonesia yang pernah mereka kunjungi.

Setelah peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara siswa berhitung 1 sampai 9, kemudian yang menyebutkan dengan nomor yang sama akan menjadi satu kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok

sebanyak 9 siswa. Setelah dibentuk kelompok, peneliti menjelaskan aturan kegiatan yang akan dilakukan yaitu video sedang diputar maka siswa dilarang untuk berisik dan bersuara. Kemudian, peneliti menayangkan video tentang kegiatan ekonomi di pasar, yaitu kegiatan jual beli, tawar menawar, dan memilih barang-barang belanjaan.



Gambar 3  
Suasana kelas ketika berlangsung kegiatan menonton video kegiatan di pasar

Setelah video selesai ditayangkan maka selanjutnya adalah setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit tentang hal-hal kegiatan ekonomi apa saja yang ada di dalam video tersebut. Kegiatan diskusi dipimpin oleh ketua kelompoknya untuk menanggapi masukan dari teman kelompoknya dan notulen mencatat hasil diskusi kelompok. Ketika kegiatan diskusi, ada beberapa siswa yang tidak ikut berdiskusi melainkan berlari-larian untuk

bercanda dengan temannya sehingga peneliti menegur siswa tersebut agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.



Gambar 4  
Siswa sedang melakukan diskusi dengan teman kelompoknya masing-masing

Setelah kegiatan diskusi selesai, peneliti meminta setiap kelompok memilih 3 perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 3 orang perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya dan peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberikan pertanyaan. Beberapa siswa antusias tetapi tidak banyak siswa yang juga masih bercanda dengan temannya sehingga kolaborator membantu peneliti untuk menenangkan siswa agar fokus kepada kegiatan pembelajaran.

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti mengajak semua siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-

masing dan melakukan tanya jawab seperti bagaimana perasaannya, tadi melakukan apa saja, dan bagaimana kegiatan pembelajarannya. Sebelum istirahat peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan kegiatan ekonomi yang ada di pasar dan apa saja perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern. (CL1.)

## **2) Pertemuan 2**

Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2016 pada pukul 09.55 – 10.40 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi. Pada pertemuan 2 pembukaan kegiatan pembelajaran langsung dilakukan oleh peneliti karena para siswa sudah mengetahui bahwa setiap pembelajaran IPS akan diajarkan oleh peneliti.

Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, yaitu dengan materi “menonton film animasi tentang kegiatan di terminal bus”. Peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan ekonomi yaitu siapa yang pernah ke terminal bus, apa yang dilakukan orang-orang di terminal bus, kegiatan ekonomi apa saja yang ada di terminal bus.

Setelah peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara siswa berhitung 1 sampai 9, kemudian yang menyebutkan dengan nomor yang sama akan menjadi satu kelompok dan berbeda dengan kelompok pada pembelajaran

sebelumnya yang beranggotakan masing-masing kelompok sebanyak 9 siswa. Setelah dibentuk kelompok, peneliti menjelaskan aturan kegiatan yang akan dilakukan yaitu video sedang diputar maka siswa dilarang untuk berisik dan bersuara. Kemudian, peneliti menayangkan video tentang kegiatan ekonomi di terminal bus, yaitu kegiatan jual beli, tawar menawar, dan turun naik penumpang.



Gambar 5

Peneliti sedang menjelaskan kegiatan ekonomi di terminal bis melalui video

Setelah video selesai ditayangkan maka selanjutnya adalah setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit tentang hal-hal kegiatan ekonomi apa saja yang ada di dalam video tersebut. Kegiatan diskusi dipimpin oleh ketua kelompoknya untuk menanggapi masukan dari teman kelompoknya dan notulen mencatat hasil diskusi kelompok. Saat kegiatan diskusi berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak ikut berdiskusi melainkan berlari-larian untuk

bercanda dengan temannya sehingga peneliti menegur siswa tersebut agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.



Gambar 6  
Suasana ketika kegiatan diskusi berlangsung

Setelah kegiatan diskusi selesai, peneliti meminta setiap kelompok memilih 3 perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 3 orang perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya dan peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberikan pertanyaan. Perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Beberapa siswa antusias tetapi tidak banyak siswa yang juga masih bercanda dengan temannya sehingga kolaborator membantu peneliti untuk menenangkan siswa agar fokus kepada kegiatan pembelajaran. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti mengajak semua siswa untuk

kembali ke tempat duduknya masing-masing dan melakukan tanya jawab seperti bagaimana perasaannya, tadi melakukan apa saja, dan bagaimana kegiatan pembelajarannya. (CL 2.)



Gambar 7  
Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

### 3) Pertemuan 3

Pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2016 pada pukul 09.20 – 10.00 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi. Pada pertemuan 3 pembukaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti karena para siswa sudah mengetahui bahwa setiap pembelajaran IPS akan diajarkan oleh peneliti.

Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, yaitu dengan materi “menonton video kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah”. Peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan ekonomi yaitu siapa yang pernah

membeli jajan di kantin, siapa yang pernah melihat petugas kebersihan di sekolah, siapa yang pernah melihat guru mengajar, dsb.

Setelah peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara siswa berhitung 1 sampai 9, kemudian yang menyebutkan dengan nomor yang sama akan menjadi satu kelompok dan berbeda dengan kelompok pada pembelajaran sebelumnya yang beranggotakan masing-masing kelompok sebanyak 9 siswa. Setelah dibentuk kelompok, peneliti menjelaskan aturan kegiatan yang akan dilakukan yaitu video sedang diputar maka siswa dilarang untuk berisik dan bersuara. Kemudian, peneliti menayangkan video kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah.



Gambar 8  
Peneliti sedang menjelaskan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah

Setelah video selesai ditayangkan maka selanjutnya adalah setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit tentang hal-hal kegiatan ekonomi apa saja yang ada di dalam video tersebut. Kegiatan diskusi dipimpin oleh ketua kelompoknya untuk menanggapi masukan dari teman kelompoknya dan notulen mencatat hasil diskusi kelompok. Saat kegiatan diskusi berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak ikut berdiskusi tetapi sudah sebagian besar mulai serius untuk diskusi dengan teman kelompoknya sehingga peneliti tidak perlu menegur siswa tersebut agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.



Gambar 9

Siswa sedang melakukan diskusi dan masih ada beberapa siswa lainnya terlihat bercanda dengan temannya

Setelah kegiatan diskusi selesai, peneliti meminta setiap kelompok memilih 3 perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi

kelompok di depan kelas. 3 orang perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya dan peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberikan pertanyaan. Beberapa siswa antusias tetapi tidak banyak siswa yang juga masih bercanda dengan temannya sehingga kolaborator membantu peneliti untuk menenangkan siswa agar fokus kepada kegiatan pembelajaran.



Gambar 10

Alfida, Risma dan Putri mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti mengajak semua siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan melakukan tanya jawab seperti bagaimana perasaannya, tadi melakukan apa saja, dan bagaimana kegiatan pembelajarannya. Sebelum kegiatan pembelajaran selesai, peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekolah. (CL 3.)

#### **4) Pertemuan 4**

Pertemuan 4 dilaksanakan pada tanggal 09 Februari 2016 pada pukul 09.20 - 10.00 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi. Pada pertemuan 4 pembukaan kegiatan pembelajaran langsung dilakukan oleh peneliti karena para siswa sudah mengetahui bahwa setiap pembelajaran IPS akan diajarkan oleh peneliti.

Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, yaitu dengan materi “pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi”. Peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan ekonomi yaitu bagaimana keadaan ekonomi di daerah pesisir, apa sebagian besar pekerjaan masyarakat yang tinggal di pegunungan, dsb.

Setelah peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara siswa berhitung 1 sampai 9, kemudian yang menyebutkan dengan nomor yang sama akan menjadi satu kelompok dan berbeda dengan kelompok pada pembelajaran sebelumnya yang beranggotakan masing-masing kelompok sebanyak 9 siswa. Setelah dibentuk kelompok, peneliti menjelaskan aturan kegiatan yang akan dilakukan yaitu video sedang diputar maka siswa dilarang untuk berisik dan bersuara. Kemudian, peneliti menayangkan video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.



Gambar 11

Suasana kelas menonton video kegiatan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi

Setelah video selesai dan sebelum melaksanakan kegiatan diskusi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang video yang telah ditayangkan karena ada beberapa siswa yang bertanya tentang video yang telah mereka tonton. Maka selanjutnya adalah setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit tentang hal-hal kegiatan ekonomi apa saja yang ada di dalam video tersebut. Kegiatan diskusi dipimpin oleh ketua kelompoknya untuk menanggapi masukan dari teman kelompoknya dan notulen mencatat hasil diskusi kelompok. Saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa sudah mulai terlihat antusias dalam menonton tayangan video yang ditayangkan oleh peneliti. Siswa sudah banyak bertanya terkait materi yang disampaikan oleh peneliti.



Gambar 12  
Siswa sedang melakukan kegiatan diskusi

Setelah kegiatan diskusi selesai, peneliti meminta setiap kelompok memilih 3 perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 3 orang perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya dan peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberikan pertanyaan. Siswa sudah mulai serius mengikuti kegiatan diskusi. Sesekali peneliti hanya perlu membimbing siswa untuk mengatur jalannya diskusi.



Gambar 13

Azanun, Tangguh dan Farah presentasi hasil diskusi kelompok

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti mengajak semua siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan melakukan tanya jawab seperti bagaimana perasaannya, tadi melakukan apa saja, dan bagaimana kegiatan pembelajarannya. Sebelum kegiatan pembelajaran selesai, peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan kegiatan ekonomi apa saja yang sebagian besar dilakukan oleh masyarakat pegunungan dan pesisir. (CL 4.)

### 5) Pertemuan 5

Pertemuan 5 dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2016 pada pukul 09.55 – 10.40 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi. Pada pertemuan 5 pembukaan kegiatan pembelajaran langsung dilakukan oleh peneliti karena

para siswa sudah mengetahui bahwa setiap pembelajaran IPS akan diajarkan oleh peneliti.

Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, yaitu dengan materi “kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pedesaan”. Peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan ekonomi yaitu siapa yang pernah ke kota, siapa yang pernah ke desa dan bagaimana rasanya ketika berada di desa dan di kota.

Setelah peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara siswa berhitung 1 sampai 9, kemudian yang menyebutkan dengan nomor yang sama akan menjadi satu kelompok dan berbeda dengan kelompok pada pembelajaran sebelumnya yang beranggotakan masing-masing kelompok sebanyak 9 siswa. Setelah dibentuk kelompok, peneliti menjelaskan aturan kegiatan yang akan dilakukan yaitu video sedang diputar maka siswa dilarang untuk berisik dan bersuara. Kemudian, peneliti menayangkan video kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pedesaan.



Gambar 14

Peneliti sedang menjelaskan perbedaan kehidupan kegiatan ekonomi di perkotaan dan pedesaan

Setelah video selesai ditayangkan maka selanjutnya adalah setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit tentang hal-hal kegiatan ekonomi apa saja yang ada di dalam video tersebut. Kegiatan diskusi dipimpin oleh ketua kelompoknya untuk menanggapi masukan dari teman kelompoknya dan notulen mencatat hasil diskusi kelompok. Saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa sudah mulai terlihat antusias dalam menonton tayangan video yang ditayangkan oleh peneliti. Siswa sudah banyak bertanya terkait materi yang disampaikan oleh peneliti.



Gambar 15

Siswa sedang melakukan kegiatan diskusi dengan teman kelompoknya

Setelah kegiatan diskusi selesai, peneliti meminta setiap kelompok memilih 3 perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 3 orang perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya dan peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberikan pertanyaan. Siswa sudah mulai serius mengikuti kegiatan diskusi. Sesekali peneliti hanya perlu membimbing siswa untuk mengatur jalannya diskusi.

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti mengajak semua siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan melakukan tanya jawab seperti bagaimana perasaannya, tadi melakukan apa saja, dan bagaimana kegiatan pembelajarannya. Sebelum kegiatan pembelajaran selesai, peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan

kegiatan ekonomi apa saja yang sebagian besar dilakukan oleh masyarakat perkotaan dan pedesaan. (CL 5.)

**c. Refleksi (*Reflecting*)**

**Tabel 9**  
**Data Kemampuan Minat Belajar IPS**  
**Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi pada Siklus I.<sup>2</sup>**

No.	Nama Responden	Presentase
1	AA	60%
2	A F R	67,5%
3	A G	63,75%
4	A J P	61,25%
5	A P	63,75%
6	D A	60%
7	D S P	62,5%
8	F R S	67,5%
9	F N	62,5%
10	F F	66,25%
11	F A A	61,25%
12	H	66,25%
13	H H M	63,75%
14	I S	66,25%

<sup>2</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3 data kuantitatif

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Presentase</b>
15	I F	60%
16	I A D	67,5%
17	I A	65%
18	K Z	67,5%
19	M F I	68,75%
20	M I K	62,5%
21	M K	61,25%
22	M R	63,75%
23	M R	68,75%
24	M Z M	67,5%
25	N C M	62,5%
26	N R	62,5%
27	N S	67,5%
28	P A	68,75%
29	P S	67,5%
30	Q	61,25%
31	R P P	62,5%
32	R R	65%
33	R A S	62,5%
34	S S	67,5%
35	T A H	65%

No.	Nama Responden	Presentase
36	Z M	62,5%
Rata-rata		64,44%

Dari hasil tabel siklus 1 menunjukkan bahwa minat belajar IPS siswa belum mencapai 71% sebagai tingkat pencapaian keberhasilan. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa minat belajar IPS siswa belum meningkat secara optimal. Data kuantitatif yang didapat dari hasil siklus 1 yaitu dengan nilai max 68,75%, nilai min 60%, mean 64,44%, median 2,41, modus 2, dan standar deviasi 2,2.

Pada siklus 1 minat belajar IPS siswa belum meningkat secara optimal karena pada beberapa pertemuan masih terlihat beberapa siswa yang tidak fokus terhadap kegiatan diskusi dan menonton video yang ditayangkan peneliti. Selain itu, hal ini dapat terlihat pula dari prosentase pada siklus 1, hanya Muhammad Reyhan dan Muhammad Fadhel Ilyasya yang mencapai prosentase tertinggi yaitu 68,75% dan siswa yang lainnya di bawah prosentase tersebut. Berikut adalah peningkatan butir instrument yang terjadi pada setiap butir instrument. Terdapat 20 instrumen yang diamati peneliti dan kolaborator dalam meningkatkan minat belajar IPS.

**Tabel 10**  
**Data Peningkatan Butir Instrumen dari Pra Penelitian ke Siklus 1**  
**Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi**

<b>Butir Instrumen</b>	<b>Pra Penelitian</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Peningkatan</b>
1	35,41%	61,11%	25,7%
2	38,88%	59,72%	20,84%
3	36,8%	68,75%	31,95%
4	36,8%	61,8%	25%
5	38,88%	64,58%	25,7%
6	39,58%	69,44%	29,86%
7	32,63%	69,44%	36,81%
8	33,33%	59,02%	25,69%
9	38,88%	63,88%	25%
10	38,88%	61,806%	22,92%
11	38,88%	67,36%	28,48%
12	37,5%	65,27%	27,77%
13	42,36%	66,66%	24,3%
14	34,02%	59,72%	25,7%
15	38,88%	65,97%	27,09%
16	31,94%	62,5%	30,56%
17	32,63%	62,5%	29,87%
18	37,5%	63,19%	25,69%
19	34,72%	67,36%	32,64%
20	33,33%	68,75%	35,42%
Rata-rata			27,85%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat butir instrument yang mengalami peningkatan yang paling tinggi pada butir instrument nomor 7 dengan prosentase peningkatan 36,81% peningkatan butir instrument yang masih rendah yaitu dengan peningkatan 20,84% pada butir instrument nomor 2. Rata-rata dari peningkatan butir instrument adalah 27,85%. Selain itu, peningkatan minat juga dapat terlihat adanya perbedaan antara pra penelitian dengan siklus 1, pada siklus 1 siswa sudah mulai memiliki minat belajar karena memperhatikan video yang ditayangkan peneliti, senang memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada peneliti dan hanya beberapa siswa yang terlihat masih berlari-larian, tetapi sebagian besar sudah kondusif.

Adapun hasil refleksi secara kualitatif yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan dan dokumentasi pada siklus I, dan komunikasi dengan observer, mulai dari pertemuan kesatu hingga pertemuan kelima yang dikumpulkan dan dianalisis, ternyata hasil yang diperoleh belum memuaskan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berikut ini hasil pengamatan observer dan kolaborator dari instrument pemantau tindakan kelas dilihat dari aktivitas guru dan siswa, sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I**  
**Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi**

No	Hasil pengamatan observer	Rencana perbaikan
<b>Guru</b>		
1	Guru kurang adanya penguatan dalam setiap pembelajaran	Guru akan melakukan penguatan kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran
2	Guru kurang memberikan waktu yang cukup ketika berdiskusi	Guru memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi
3	Guru masih kurang mengadakan Tanya jawab dalam setiap materi yang dibahas	Guru harus mengadakan setiap materi yang disampaikan.
<b>Siswa</b>		
1	Dalam pembelajaran terlihat beberapa siswa mengobrol dan bercanda	Guru menegur siswa agar fokus dalam pembelajaran.
2	Dalam kegiatan presentasi, siswa masih malu-malu untuk maju ke depan kelas dan memaksa temannya untuk presentasi	Guru menasehati siswa agar harus berani dan percaya diri untuk maju ke depan kelas
3	Siswa masih terlihat bingung ketika ditanya oleh guru yang berkenaan dengan isi atau kandung video yang telah ditayangkan	Guru mengulang pemutaran video nya sampai 2 kali
5	Belum ada keberanian pada siswa untuk menuangkan ide dan kreatifitasnya dalam berdiskusi	Guru akan mengarahkan kepada siswa agar siswa berani untuk menuangkan ide dan kreatifitasnya dalam berdiskusi

Berdasarkan hasil temuan aktivitas guru dan siswa diatas dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajar berlangsung siswa masih kurang

serius dalam pembelajaran terlihat dari beberapa siswa yang masih mengobrol dan bercanda dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun untuk penemuan yang dilakukan observer pada aktivitas guru meliputi kurang adanya penguatan yang diberikan kepada siswa, tanya jawab dalam proses pembelajaran masih kurang tepat atau guru masih kurang mengadakan tanya jawab dalam setiap materi yang disampaikan. Selanjutnya guru belum memberikan waktu yang cukup dalam kegiatan berdiskusi terlihat beberapa siswa masih belum selesai mengerjakan soal kelompok dalam waktu yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti dan observer, maka beberapa kelemahan yang ditemui perlu diperbaiki, baik dalam proses pembelajaran maupun minat belajar siswa tentang materi yang diajarkan. Sedangkan kemajuan yang didapatkan perlu dipertahankan atau ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus kedua.

### **3. Deskripsi Siklus II**

Pada siklus II, tindakan diberikan secara bertahap selama lima kali pertemuan sejak tanggal 16 Februari sampai 01 Maret 2016, setiap kali pertemuan berlangsung selama  $\pm$  45 menit. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai *planner leader*, dan pemberi tindakan sehingga peneliti terlibat langsung bersama siswa selama kegiatan pembelajaran IPS melalui media audio visual.

Sebelum tindakan, peneliti dan kolaborator mendiskusikan program tindakan yang akan dilakukan. Materi yang digunakan masih sama seperti pada siklus I yaitu kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya alam hanya saja sub bab-nya yang berbeda. Jumlah anggota kelompok pada siklus II pun berbeda dengan siklus I, pada siklus I beranggotakan 9 orang sedangkan siklus II beranggotakan 6 orang. Hal ini dikarenakan jumlah anggota terlalu banyak dapat mengurangi keseriusan siswa dalam berdiskusi sehingga pada siklus II jumlah anggota kelompok diperkecil menjadi 6 orang. Peneliti juga mempersiapkan instrument pemantau tindakan dan alat dokumentasi berupa kamera. Berikut ini merupakan deskripsi kegiatan pembelajaran peningkatan minat belajar IPS melalui penggunaan media audio visual yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga refleksi.

**Tabel 12**  
**Rancangan Perbaikan Tindakan pada Siklus 2**

<b>Kekurangan</b>	<b>Perbaikan</b>
Jumlah anggota kelompok terlalu banyak, yakni 9 orang sehingga ada sebagian dari mereka yang bercanda dan tidak terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok	Jumlah anggota kelompok akan dikurangi, yakni 6 orang agar kegiatan diskusi lebih aktif
Video yang digunakan tidak melibatkan siswa karena hanya mengambil dari internet sehingga ada beberapa siswa yang tidak terlalu antusias	Menggunakan video yang diperankan oleh siswa untuk meningkatkan minat dan ketertarikan siswa
Tidak ada bentuk pengayaan untuk menambah	Pengayaan dalam bentuk melakukan wawancara kepada

pengetahuan siswa terkait kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	pelaku ekonomi di lingkungan sekolah untuk menambah pengetahuan siswa
Waktu untuk berdiskusi 5 menit kurang karena banyak siswa yang belum selesai berdiskusi ketika waktu yang ditentukan telah habis	Waktu untuk berdiskusi 10 menit agar siswa mendapatkan waktu lebih untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas diskusi kelompoknya

**a. Perencanaan (*planning*)**

Peneliti mengadakan penelitian dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa yang telah disusun terlebih dahulu dan didiskusikan dengan kolaborator, dengan demikian, pada siklus II ini kegiatan yang akan dilakukan tiap pertemuannya sebagai berikut: (1) pertemuan 6 belajar dengan kegiatan menonton video kegiatan produksi, (2) pertemuan 7 belajar dengan kegiatan menayangkan slide show/PPT tentang kegiatan distribusi atau konsumsi barang dan jasa, (3) pertemuan 8 belajar dengan kegiatan menonton video pemanfaatan sumber daya alam, (4) pertemuan 9 belajar dengan kegiatan menonton video kegiatan ekonomi di sekolah dan melakukan wawancara kepada pelaku ekonomi di lingkungan sekolah seperti guru, satpam, dan pedagang, (5) pertemuan 10 belajar dengan kegiatan menonton video kegiatan konsumsi di lingkungan sekolah dan melakukan wawancara kepada pelaku ekonomi di lingkungan sekolah.

2. Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Media yang digunakan pada setiap pertemuan yaitu tergantung dari kegiatan yang dilakukan pada hari itu.
3. Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar pedoman observasi, dan dokumentasi.

**b. Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)**

Adapun tindakan siklus II yang diberikan kepada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan sebagai berikut: pada penelitian yang dilakukan mulai dari pertemuan keenam sampai pertemuan kesepuluh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti, kolaborator, yaitu guru kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan serta 36 siswa yang akan diberikan tindakan dan ke 36 siswa tersebut menjadi subjek penelitian. Kegiatan yang dilakukan setiap pertemuannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 13**  
**Tindakan Siklus II**  
**Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi**

Hari/ Tanggal	Per- temuan	Nama Kegiatan	Kegiatan
Selasa, 16 Februari 2016	6	Menonton video kegiatan produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6 orang</li> <li>2. Peneliti menayangkan video tentang kegiatan produksi</li> <li>3. Siswa melakukan kegiatan diskusi terkait kelemahan dan kelebihan dengan adanya kegiatan produksi selama 10 menit</li> <li>4. Siswa melakukan kegiatan presentasi</li> </ol>

Hari/ Tanggal	Per- temuan	Nama Kegiatan	Kegiatan
			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kelompok lain menanggapi</li> <li>6. Peneliti melakukan review</li> </ol>
Senin, 22 Februari 2016	7	Menayangkan slide show/PPT tentang distribusi atau konsumsi barang dan jasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6 orang</li> <li>2. Peneliti menayangkan slide show tentang kegiatan distribusi dan konsumsi</li> <li>3. Siswa melakukan kegiatan diskusi terkait kelemahan dan kelebihan dengan adanya kegiatan produksi dan konsumsi selama 10 menit</li> <li>4. Siswa melakukan kegiatan presentasi</li> <li>5. Kelompok lain menanggapi</li> <li>6. Peneliti melakukan review</li> </ol>
Selasa, 23 Februari 2016	8	Menonton video pemanfaatan sumber daya alam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6 orang</li> <li>2. Peneliti menayangkan video tentang pemanfaatan sumber daya alam</li> <li>3. Siswa melakukan kegiatan diskusi terkait sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui selama 10 menit</li> <li>4. Siswa melakukan kegiatan presentasi</li> <li>5. Kelompok lain menanggapi</li> <li>6. Peneliti melakukan review</li> </ol>
Senin, 29 Februari 2016	9	Menonton video kegiatan ekonomi berupa barang di lingkungan sekolah dan melakukan wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6 orang</li> <li>2. Peneliti menayangkan video tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah menggunakan video yang diperankan oleh siswa</li> <li>3. Siswa membuat daftar pertanyaan untuk narasumber yang telah ditentukan peneliti</li> </ol>

Hari/ Tanggal	Per- temuan	Nama Kegiatan	Kegiatan
			selama 10 menit 4. Siswa melakukan kegiatan presentasi 5. Kelompok lain menanggapi 6. Peneliti melakukan review 7. Siswa melakukan wawancara kepada narasumber
Rabu, 01 Maret 2016	10	Menonton video kegiatan ekonomi berupa jasa di lingkungan sekolah dan melakukan wawancara	1. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6 orang 2. Peneliti menayangkan video tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah menggunakan video yang diperankan oleh siswa 3. Siswa membuat daftar pertanyaan untuk narasumber yang telah ditentukan peneliti selama 10 menit 4. Siswa melakukan kegiatan presentasi 5. Kelompok lain menanggapi 6. Peneliti melakukan review 7. Siswa melakukan wawancara kepada narasumber

### 1. Pertemuan 6

Pertemuan 6 dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2016 pada pukul 09.20 – 10.00 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan. Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, dan memberitahu bahwa hari ini akan belajar dengan menonton video kegiatan produksi. Peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan kegiatan produksi, seperti

siapa yang pernah datang ke pabrik sepatu, siapa yang pernah membuat hiasan di rumah.

Peneliti menjelaskan tentang aturan ketika pemutaran video berlangsung. Peneliti memberikan aturan bahwa selama video diputar, tidak boleh ada yang berisik dan mengganggu kelancaran menonton video tentang kegiatan produksi, setelah semua siswa mengerti dan berjanji untuk taat kepada aturan yang telah disepakati, peneliti menayangkan video tersebut



Gambar 16

Peneliti menjelaskan tentang kegiatan produksi

Setelah selesai menayangkan video tentang kegiatan produksi, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi dari video tersebut. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan seperti, mengapa ada kegiatan produksi, siapa saja yang boleh melakukan kegiatan produksi dan untuk apa manusia melakukan kegiatan produksi. Kemudian peneliti menjawab satu persatu pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa.

Setelah kegiatan tanya jawab dan menayangkan video selesai, peneliti membentuk kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang dengan cara siswa menghitung 1 sampai 6, kemudian siswa yang menyebut angka yang sama akan berada dalam satu kelompok. Dan peneliti meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan produksi yang telah ditayangkan. Sekaligus mencari jawaban yang lebih detail terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh beberapa siswa sebelumnya.



Gambar 17

Setiap kelompok berdiskusi dengan teman kelompoknya

Setelah setiap kelompok selesai melakukan kegiatan diskusi, kemudian peneliti meminta setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sementara kelompok maju untuk presentasi, kelompok lainnya dipersilakan untuk memberikan

pertanyaan ataupun tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain. Hal tersebut dilakukan sampai semua kelompok maju untuk presentasi.



Gambar 18

Isabel, Isti dan Risma mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

Setelah selesai semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian peneliti memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan yang didapatkan siswa setelah belajar mengenai kegiatan produksi melalui penggunaan media audio visual. Seperti, untuk apa manusia melakukan kegiatan produksi, apa yang terjadi apabila manusia tidak lagi melakukan kegiatan produksi. Beberapa siswa dengan lancar dan benar menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Sebelum menutup pelajaran, peneliti pun menanyakan kepada siswa mengenai kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran, seperti

bagaimana perasaannya, apakah menyenangkan, dan tadi melakukan apa.  
(CL 6.)

## **2. Pertemuan 7**

Pertemuan 7 dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016 pada pukul 09.55 – 10.40 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan. Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, dan memberitahu bahwa hari ini akan belajar dengan menayangkan slide show atau PPT tentang kegiatan konsumsi dan distribusi barang dan jasa. Peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan kegiatan konsumsi dan distribusi, seperti siapa yang pernah bertemu dengan pengantar pos, siapa yang pernah pergi ke pabrik sepatu.

Peneliti menjelaskan tentang aturan ketika penayangan slide show berlangsung. Peneliti memberikan aturan bahwa selama peneliti menjelaskan slide show, tidak boleh ada yang berisik dan mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran, setelah semua siswa mengerti dan berjanji untuk taat kepada aturan yang telah disepakati, peneliti mulai menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan tayangan slide show tersebut.



Gambar 19

Peneliti sedang menjelaskan tentang kegiatan konsumsi dan distribusi

Setelah selesai menayangkan video tentang kegiatan konsumsi dan distribusi, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi dari video tersebut. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan seperti, mengapa ada kegiatan konsumsi, siapa saja yang boleh melakukan kegiatan konsumsi dan distribusi dan untuk apa manusia melakukan kegiatan konsumsi dan distribusi. Kemudian peneliti menjawab satu persatu pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa.

Setelah kegiatan tanya jawab dan menayangkan video selesai, peneliti membentuk kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang dengan cara siswa menghitung 1 sampai 6, kemudian siswa yang menyebut angka yang sama akan berada dalam satu kelompok dan berbeda dengan teman kelompok pada pembelajaran sebelumnya. Peneliti meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan

konsumsi dan distribusi yang telah ditayangkan. Sekaligus mencari jawaban yang lebih detail terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh beberapa siswa sebelumnya.



Gambar 20  
Siswa sedang berdiskusi dengan teman kelompoknya

Setelah setiap kelompok selesai melakukan kegiatan diskusi, kemudian peneliti meminta setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sementara kelompok maju untuk presentasi, kelompok lainnya dipersilakan untuk memberikan pertanyaan ataupun tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain. Hal tersebut dilakukan sampai semua kelompok maju untuk presentasi.

Setelah selesai semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian peneliti memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan yang didapatkan siswa setelah belajar mengenai kegiatan konsumsi dan distribusi melalui penggunaan media audio visual.



Gambar 21  
Randiva, Fadhel dan Kamil mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

Pertanyaan yang diajukan kepada siswa seperti, untuk apa manusia melakukan kegiatan konsumsi dan distribusi, apa yang terjadi apabila manusia tidak lagi melakukan kegiatan konsumsi dan distribusi. Beberapa siswa dengan lancar dan benar menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Sebelum menutup pelajaran, peneliti pun menanyakan kepada siswa mengenai kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran, seperti bagaimana perasaannya, apakah menyenangkan, dan tadi melakukan apa. (CL 7.)

### 3. Pertemuan 8

Pertemuan 8 dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 pada pukul 09.20 – 10.00 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan.

Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, dan memberitahu bahwa hari ini akan menonton video pemanfaatan sumber daya alam. Peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan sumber daya alam yang ada di Indonesia, seperti apa saja sumber daya alam yang dapat diperbaharui, apa saja sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Peneliti menjelaskan tentang aturan ketika menonton video berlangsung. Peneliti memberikan aturan bahwa selama peneliti menayangkan video, tidak boleh ada yang berisik dan mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran, setelah semua siswa mengerti dan berjanji untuk taat kepada aturan yang telah disepakati, peneliti mulai menjelaskan pembelajaran dengan menayangkan video pemanfaatan sumber daya alam tersebut.



Gambar 22  
Peneliti sedang menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam

Setelah selesai menayangkan video tentang pemanfaatan sumber daya alam, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi dari video tersebut. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan seperti, bagaimana cara menjaga supaya sumber daya alam tidak cepat habis, apa yang harus dilakukan supaya sumber daya alam tidak punah. Kemudian peneliti menjawab satu persatu pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa.

Setelah kegiatan tanya jawab dan menayangkan video selesai, peneliti membentuk kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang. Dan peneliti meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan pemanfaatan sumber daya alam yang telah ditayangkan. Sekaligus mencari jawaban yang lebih detail terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh beberapa siswa sebelumnya.



Gambar 23  
Siswa sedang berdiskusi dengan teman kelompoknya

Setelah setiap kelompok selesai melakukan kegiatan diskusi, kemudian peneliti meminta setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sementara kelompok maju untuk presentasi, kelompok lainnya dipersilakan untuk memberikan pertanyaan ataupun tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain. Hal tersebut dilakukan sampai semua kelompok maju untuk presentasi.

Setelah selesai semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian peneliti memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan yang didapatkan siswa setelah belajar mengenai pemanfaatan sumber daya alam melalui penggunaan media audio visual.



Gambar 24

Isabel dan Isti sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

Sebelum menutup pelajaran, peneliti pun menanyakan kepada siswa mengenai kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran, seperti

bagaimana perasaannya, apakah menyenangkan, dan tadi melakukan apa.

(CL 8.)

#### **4. Pertemuan 9**

Pertemuan 9 dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2016 pada pukul 09.55 – 10.40 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan. Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, dan memberitahu bahwa hari ini akan belajar dengan menonton video kegiatan ekonomi berupa barang di lingkungan sekolah dan melakukan wawancara. Peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah, seperti siapa pelaku ekonomi di lingkungan sekolah, apakah guru termasuk pelaku ekonomi.

Peneliti menjelaskan tentang aturan ketika pemutaran video berlangsung. Peneliti memberikan aturan bahwa selama video diputar, tidak boleh ada yang berisik dan mengganggu kelancaran menonton video tentang kegiatan ekonomi berupa barang di lingkungan sekolah, setelah semua siswa mengerti dan berjanji untuk taat kepada aturan yang telah disepakati, peneliti menayangkan video tersebut.



Gambar 25  
Peneliti sedang menjelaskan tentang kegiatan ekonomi berupa barang di lingkungan sekolah

Setelah selesai menayangkan video tentang kegiatan ekonomi berupa barang di lingkungan sekolah, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi dari video tersebut. Setelah kegiatan tanya jawab dan menayangkan video selesai, peneliti membentuk kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 9 orang. Dan peneliti meminta setiap kelompok untuk berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan kepada narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti.



Gambar 26

Siswa sedang berdiskusi membuat daftar pertanyaan wawancara

Setelah setiap kelompok selesai melakukan kegiatan penyusunan daftar pertanyaan wawancara dengan bimbingan peneliti, kemudian peneliti meminta setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan daftar wawancara kelompoknya. Sementara kelompok maju untuk presentasi, kelompok lainnya dipersilakan untuk memberikan pertanyaan ataupun tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain. Setiap kelompok yang selesai mempresentasikan hasil laporan diskusi daftar pertanyaan, peneliti memberi masukan untuk daftar pertanyaan wawancara agar lebih sopan. Hal tersebut dilakukan sampai semua kelompok maju untuk presentasi.

Setelah selesai semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian peneliti mempersilakan satu persatu kelompok untuk baris di depan kelas dan melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber seperti satpam, guru, penjaga sekolah dan pedagang yang telah

ditentukan oleh peneliti. Sebelum kegiatan wawancara, peneliti mempersilakan setiap kelompok untuk menentukan anggota kelompoknya yang akan menjadi notulen, pewawancara dan seksi keamanan.



Gambar 27

Siswa baris di depan kelas untuk mengecek jumlah anggota kelompoknya sebelum melakukan kegiatan wawancara

Setelah siswa menentukan ketua kelompok, notulen, pewawancara dan seksi keamanan, peneliti mengajak siswa untuk menemui narasumber yang telah ditentukan guru sesuai kelompoknya untuk di wawancara. Selama kegiatan wawancara, setiap siswa berpartisipasi untuk menanyakan hal-hal yang sudah ada di daftar wawancara. Ketika setiap kelompok melakukan wawancara, peneliti membantu dan membimbing siswa untuk mengartikan

pertanyaan yang ingin mereka ajukan kepada narasumber agar lebih mudah dimengerti.



Gambar 28  
Siswa melakukan wawancara kepada penjual burger

Setelah semua kelompok melakukan wawancara, peneliti mengajak siswa untuk mempresentasikan hasil wawancara mereka dengan narasumber yang telah mereka wawancarai. Setiap kelompok maju ke depan untuk presentasi dan kelompok lain memberikan tanggapan berupa pertanyaan ataupun sanggahan kepada kelompok yang presentasi. Semua kelompok bergiliran sampai selesai.



Gambar 29  
Kelompok sedang mempresentasikan hasil wawancara

Sebelum menutup pelajaran, peneliti pun menanyakan kepada siswa mengenai kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran, seperti bagaimana perasaannya, apakah menyenangkan, dan tadi melakukan apa.

(CL 9.)

## 5. Pertemuan 10

Pertemuan 10 dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2016 pada pukul 09.20 – 10.00 di ruang kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan. Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, dan memberitahu bahwa hari ini akan belajar dengan menonton video kegiatan ekonomi berupa jasa di lingkungan sekolah dan melakukan wawancara. Peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan kegiatan ekonomi berupa jasa di lingkungan

sekolah, seperti siapa pelaku ekonomi di lingkungan sekolah, apakah guru termasuk pelaku ekonomi.

Peneliti menjelaskan tentang aturan ketika pemutaran video berlangsung. Peneliti memberikan aturan bahwa selama video diputar, tidak boleh ada yang berisik dan mengganggu kelancaran menonton video tentang kegiatan ekonomi berupa jasa di lingkungan sekolah, setelah semua siswa mengerti dan berjanji untuk taat kepada aturan yang telah disepakati, peneliti menayangkan video tersebut.

Setelah selesai menayangkan video tentang kegiatan ekonomi berupa jasa di lingkungan sekolah, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi dari video tersebut. Setelah kegiatan tanya jawab dan menayangkan video selesai, peneliti membentuk kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 9 orang. Dan peneliti meminta setiap kelompok untuk berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan kepada narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti.



Gambar 30  
Siswa sedang berdiskusi membuat daftar pertanyaan

Setelah setiap kelompok selesai melakukan kegiatan penyusunan daftar pertanyaan wawancara, kemudian peneliti meminta setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan daftar wawancara kelompoknya. Sementara kelompok maju untuk presentasi, kelompok lainnya dipersilakan untuk memberikan pertanyaan ataupun tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain. Setiap kelompok yang selesai mempresentasikan hasil laporan diskusi daftar pertanyaan, peneliti memberi masukan untuk daftar pertanyaan wawancara agar lebih sopan. Hal tersebut dilakukan sampai semua kelompok maju untuk presentasi.

Setelah selesai semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian peneliti mempersilakan satu persatu kelompok untuk baris di depan kelas dan melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebelum kegiatan wawancara, peneliti mempersilakan setiap kelompok untuk menentukan

anggota kelompoknya yang akan menjadi notulen, pewawancara dan seksi keamanan.



Gambar 31

Siswa baris di depan kelas untuk mengecek jumlah anggota kelompoknya sebelum melakukan wawancara

Setelah siswa menentukan ketua kelompok, notulen, pewawancara dan seksi keamanan, peneliti mengajak siswa untuk menemui narasumber untuk di wawancara. Selama kegiatan wawancara, setiap siswa berpartisipasi untuk menanyakan hal-hal yang sudah ada di daftar wawancara. Ketika setiap

kelompok melakukan wawancara, peneliti membantu dan mendampingi siswa untuk mengartikan pertanyaan yang ingin mereka ajukan kepada narasumber agar lebih mudah dimengerti.



Gambar 32

Siswa melakukan wawancara dengan satpam sekolah

Setelah semua kelompok melakukan wawancara, peneliti mengajak siswa untuk mempresentasikan hasil wawancara mereka dengan narasumber. Setiap kelompok maju ke depan untuk presentasi dan kelompok lain memberikan tanggapan berupa pertanyaan ataupun sanggahan kepada kelompok yang presentasi. Semua kelompok bergiliran sampai selesai.



Gambar 33

Siswa melakukan presentasi hasil wawancara dengan narasumber

Sebelum menutup pelajaran, peneliti pun menanyakan kepada siswa mengenai kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran, seperti bagaimana perasaannya, apakah menyenangkan, dan tadi melakukan apa. (CL10.)

### c. Refleksi (*Reflecting*)

**Tabel 14**  
**Data Minat Belajar IPS**  
**Kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi pada Siklus II.<sup>3</sup>**

No.	Nama Responden	Presentase
1	AA	72,5%
2	A F R	76,25%
3	A G	71,25%
4	A J P	71,25%

<sup>3</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3 data kuantitatif

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Presentase</b>
5	A P	75%
6	D A	72,5%
7	D S P	76,25%
8	F R S	83,75%
9	F N	75%
10	F F	81,25%
11	F A A	72,5%
12	H	80%
13	H H M	73,75%
14	I S	80%
15	I F	72,5%
16	I A D	76,25%
17	I A	77,5%
18	K Z	73,75%
19	M F I	80%
20	M I K	76,25%
21	M K	76,25%
22	M R	78,75%
23	M R	75%
24	M Z M	80%
25	N C M	76,25%

No.	Nama Responden	Presentase
26	N R	73,75%
27	N S	73,75%
28	P A	77,5%
29	P S	81,25%
30	Q	75%
31	R P P	77,5%
32	R R	77,5%
33	R A S	78,75
34	S S	75%
35	T A H	82,5%
36	Z M	78,75%
Rata-rata		77,56%

Data hasil tabel siklus II menunjukkan bahwa minat belajar IPS siswa rata-rata sebesar 77,56%. pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua anak telah mencapai skor pencapaian minat belajar IPS yaitu 71%. Jadi, pada siklus II minat belajar IPS siswa sudah meningkat secara optimal. Data kuantitatif yang didapat dari siklus II yaitu dengan nilai max 83,75%, nilai min 71,25%, mean 76,52%, median 3,0, modus 3, dan Standar Deviasi 2,5

Pada siklus II minat belajar IPS siswa sudah meningkat secara optimal. Hal ini terlihat dari prosentase siklus II, semua siswa telah melebihi target

pencapaian sebesar 71%. Hal ini juga dapat dilihat dari deskripsi catatan lapangan yang hampir seluruh siswa sudah dapat memiliki minat belajar IPS yang tinggi.

Berikut adalah data peningkatan butir instrument pada siklus II yang terjadi pada setia butir instrument. Terdapat 20 butir instrument yang diamati peneliti dan kolaborator dalam peningkatan minat belajar IPS.

**Tabel 15**  
**Data Peningkatan Butir Instrumen dari Siklus 1 ke Siklus 2**  
**Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi**

<b>Butir Instrumen</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Siklus 2</b>	<b>Peningkatan</b>
1	61,11%	69,44%	833%
2	59,72%	75,69%	15,97%
3	68,75%	74,30%	5,55%
4	61,8%	76,38%	1458%
5	64,58%	79,16%	14,58%
6	69,44%	78,47%	9,03%
7	69,44%	76,38%	6,94%
8	59,02%	75%	15,98%
9	63,88%	79,86%	15,98%
10	61,806%	79,16%	17,36%
11	67,36%	79,16%	11,80%
12	65,27%	78,47%	13,20%

<b>Butir Instrumen</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Siklus 2</b>	<b>Peningkatan</b>
13	66,66%	77,77%	11,11%
14	59,72%	75,69%	15,97%
15	65,97%	75,69%	9,72%
16	65,5%	77,08%	14,58%
17	62,5%	76,38%	13,88%
18	63,19%	74,30%	11,11%
19	67,36%	76,38%	9,02%
20	68,75%	75,69%	6,94%
<b>Rata-rata</b>	<b>64,44 %</b>	<b>76,52%</b>	<b>12,08%</b>

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat butir instrument yang mengalami peningkatan yang paling tinggi pada butir instrument nomor 9 dengan prosentase peningkatan 15,98%. Peningkatan butir instrument yang masih rendah yaitu dengan peningkatan 5,55% pada butir instrument nomor 3. Hal ini terjadi karena ada beberapa siswa yang ketika ditanya oleh peneliti, mereka justru memberikan pertanyaan tersebut kepada ketua kelompoknya. Rata-rata dari peningkatan butir instrument adalah 12,08%.

## **B. Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan secara terus menerus setiap siklus dengan prosentase kenaikan. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari

hasil catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi selama penelitian.

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pra penelitian, siklus I, dan siklus II, diperoleh prosentase minat belajar IPS siswa kelas IV sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Pra Penelitian, Siklus I, Siklus II dan Prosentase Kenaikan**  
**Siswa Kelas IV di SDN Mangarai 11 Pagi<sup>4</sup>**

Nama Responden	Prosentase			Peningkatan Prosentase Keseluruhan
	Pra Penelitian	Siklus I	Siklus II	
AA	41,25%	60%	72,5%	6,25%
A F R	36,25%	67,5%	76,25%	22,50%
A G	36,25%	63,75%	71,25%	20%
A J P	37,5%	61,25%	71,25%	13,75%
A P	38,75%	63,75%	75%	13,75%
D A	33,75%	60%	72,5%	13,75%
D S P	30%	62,5%	76,25%	18,75%
F R S	32,5%	67,5%	83,75%	18,75%
F N	41,25%	62,5%	75%	8,75%
F F	36,25%	66,25%	81,25%	15%
F A A	40%	61,25%	72,5%	10%

<sup>4</sup> Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3 Data Kuantitatif

Nama Responden	Prosentase			Peningkatan Prosentase Keseluruhan
	Pra Penelitian	Siklus I	Siklus II	
H	35%	66,25%	80%	17,50%
H H M	36,25%	63,75%	73,75%	17,50%
I S	33,75%	66,25%	80%	18,75%
I F	36,25%	60%	72,5%	11,25%
I A D	33,75%	67,5%	76,25%	25%
I A	43,75%	65%	77,5%	8,75%
K Z	33,75%	67,5%	73,75%	27,50%
M F I	36,25%	68,75%	80%	21,25%
M I K	38,75%	62,5%	76,25%	10,00%
M K	27,5%	61,25%	76,25%	18,75%
M R	36,25%	63,75%	78,75%	12,50%
M R	43,75%	68,75%	75%	18,75%
M Z M	27,5%	67,5%	80%	27,50%
N C M	41,25%	62,5%	76,25%	7,50%
N R	37,5%	62,5%	73,75%	13,75%
N S	37,5%	67,5%	73,75%	23,75%
P A	27,5%	68,75%	77,5%	32,50%
P S	43,75%	67,5%	81,25%	10,00%
Q	36,25%	61,25%	75%	11,25%
R P P	33,75%	62,5%	77,5%	13,75%

Nama Responden	Prosentase			Peningkatan Prosentase Keseluruhan
	Pra Penelitian	Siklus I	Siklus II	
R R	41,25%	65%	77,5%	11,25%
R A S	41,25%	62,5%	78,75%	5,00%
S S	40%	67,5%	75%	20,00%
T A H	37,5%	65%	825%	10,00%
Z M	32,5%	65,5%	78,75%	13,75%
Rata-rata	36,5%	64,4%	77,56%	14,82%

Secara kuantitatif, dilihat dari tabel menunjukkan peningkatan skor minat belajar IPS dari pra penelitian, siklus I ke siklus II telah mencapai target pencapaian yaitu 71% dilihat dari skor persiswa dan dari rata-rata semua siswa. Pada pra penelitian hanya mendapatkan prosentase rata-rata sebesar 36,5%. Pada siklus I sudah mengalami peningkatan tetapi masih belum mencapai 71% yaitu dengan prosentase rata-rata 64,44%. Pada siklus II mengalami peningkatan diatas target pencapaian yaitu 71%, yaitu dengan prosentase rata-rata 77,56%.

Pada siklus I peningkatan minat belajar IPS mencapai rata-rata prosentase 64,44%. Hal ini menunjukkan dari siswa memiliki minat belajar IPS, seperti senang berdiskusi dengan teman kelompok, senang mengklarifikasi pernyataan yang dinyatakan oleh kelompok lain, senang mengemukakan ide selama pembelajaran IPS. Walaupun masih ada beberapa siswa yang perlu diajak untuk turut senang belajar IPS.

Pada siklus II, peningkatan minat belajar IPS mencapai rata-rata prosentase 77,56%. Hal ini ditunjukkan dari siswa yang sudah mulai menyenangi pembelajaran IPS. Sebagian besar siswa sudah mau mengikuti pembelajaran IPS dengan senang hati, tidak lagi banyak siswa yang berlarian selama kegiatan pembelajaran IPS. Seperti ketika peneliti menayangkan video-video pembelajaran, banyak siswa yang ingin maju ke depan kelas untuk melihat video dari dekat tanpa ada yang mengganggu satu sama lain, selain itu, ketika ada kegiatan berdiskusi, sudah banyak siswa yang ingin mengklarifikasi jawaban yang diutarakan kelompok lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pra penelitian, siklus I, dan siklus II selain mengetahui peningkatan minat belajar IPS siswa kelas IV, diperoleh juga prosentase peningkatan setiap butir instrumen dari minat belajar IPS siswa kelas IV sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Data Prosentase Kenaikan Setiap Butir Instrumen pada Minat Belajar IPS siswa Kelas IV Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II**

<b>Butir Instrumen</b>	<b>Pra Penelitian</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Peningkatan</b>
1	35,41%	61,11%	69,44%	34,03%
2	38,88%	59,72%	75,69%	36,81%
3	36,8%	68,75%	74,30%	37,50%
4	36,8%	61,8%	76,38%	39,58%
5	38,88%	64,58%	79,16%	40,28%

<b>Butir Instrumen</b>	<b>Pra Penelitian</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Peningkatan</b>
6	39,58%	69,44%	78,47%	38,89%
7	32,63%	69,44%	76,38%	4375%
8	33,33%	59,02%	75%	41,67%
9	38,88%	63,88%	79,86%	40,98%
10	38,88%	61,806%	79,16%	40,28%
11	38,88%	67,36%	79,16%	40,28%
12	37,5%	65,27%	78,47%	40,97%
13	42,36%	66,66%	77,77%	35,41%
14	34,02%	59,72%	75,69%	41,67%
15	38,88%	65,97%	75,69%	36,81%
16	31,94%	62,5%	77,08%	45,14%
17	32,63%	65,5%	76,38%	43,75%
18	37,5%	63,19%	74,30%	36,80%
19	34,72%	67,36%	76,38%	41,66%
20	33,33%	68,75%	75,69%	42,36%
Rata-rata	36,59%	64,44%	76,52%	39,93%

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat peningkatan prosentase pada setiap butir instrument minat belajar IPS dari pra penelitian, siklus I, dan siklus II. Prosentase tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mengalami peningkatan mulai dari siklus I hingga siklus II. Hasil rata-rata presentase yang didapatkan pada pra siklus hingga siklus I meningkat

sebesar 27,85%, dan dari pra penelitian ke siklus II meningkat sebesar 39,93%.

## **2. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual, yang mencakup data observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, catatan dokumentasi dan catatan wawancara yang diperoleh selama proses pembelajaran siklus I, siklus II.<sup>5</sup>

Peningkatan secara kualitatif pada siklus II ini terjadi dikarenakan dalam pembelajaran peneliti menggunakan cara mengajar yang berbeda dengan siklus I. Peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara berkelompok agar siswa dapat lebih berkreasi dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi melalui video yang telah ditayangkan oleh peneliti dengan teman kelompoknya, selain itu peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain, Selain itu peneliti juga menggunakan apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa. (CL 1). Dalam pembelajaran siswa terlihat senang pada setiap kegiatan yang dilakukan, hal

---

<sup>5</sup> Data dapat dilihat pada lampiran 2 data kualitatif

ini dibuktikan ketika di wawancara peneliti menanyakan perasaan siswa senang ketika belajar menggunakan media audio visual.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan dapat terlihat bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan.

## 1) Reduksi Data Memaparkan Semua Data yang digunakan

### a) Catatan Lapangan

Data yang di dapat dari catatan lapangan selama pemberian tindakan dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

(CL1.p4.k1.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
(CL1.p4.k2.)	Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi, kemudian Fahmi bertanya, “mengapa di pasar modern tempatnya lebih bersih daripada di pasar tradisional?”
(CL1.p4.k3.)	Peneliti membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan fahmi. Peneliti pun memfasilitasi agar setiap siswa tidak berebutan untuk bertanya.
(CL2.p4.k1.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
(CL2.p4.k2.)	Rangga memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi, “mengapa orang-orang banyak yang menggunakan bis untuk berpergian?” dan dijawab oleh Tangguh, “karena kalau naik bus, harga tiketnya lebih murah.”
(CL2.p4.k3.)	Peneliti membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Rangga. Peneliti pun memfasilitasi agar

<sup>6</sup> Data dapat dilihat pada lampiran 2 data kualitatif

	setiap siswa tidak berebutan untuk bertanya.
(CL3.p4.kl1.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
(CL3.p4.kl2.)	Isabel bertanya kepada kelompok yang presentasi, “apakah tukang siomay disebut produsen?” dijawab oleh Risma, “iya. Karena tukang siomay yang membuat siomaynya.”
(CL3.p4.kl3.)	Peneliti membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Isabel. Peneliti pun memfasilitasi agar setiap siswa tidak berebutan untuk bertanya.
(CL4.p4.kl1.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
(CL4.p4.kl2.)	Awalnda bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi, “apakah semua yang tinggal di daratan tinggi pasti bekerja di perkebunan?” Farah menjawab, “tidak. Ada yang bekerja di pasar menjual sayuran.”
(CL4.p4.kl3.)	Peneliti membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Awalnda. Peneliti pun memfasilitasi agar setiap siswa tidak berebutan untuk bertanya.
(CL5.p4.kl1.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
(CL5.p4.kl2.)	Deni bertanya kepada kelompok yang presentasi, “mengapa di desa banyak yang bekerja sebagai petani?” kelompok sedikit kebingungan menjawab pertanyaan Deni kemudian dibantu oleh peneliti dan akhirnya dijawab oleh Dimas, “karena di desa masih banyak tanah yang kosong”
(CL5.p4.kl3.)	Peneliti membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Deni. Peneliti pun memfasilitasi agar setiap siswa tidak berebutan untuk bertanya.
(CL6.p4.kl1.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
(CL6.p4.kl2.)	Alfidhah bertanya kepada kelompok yang presentasi, “mengapa orang harus bikin produksi barang?” Isti menjawab, “biar orang-orang bisa pake mobil, motor, baju, dll.”
(CL6.p4.kl3.)	Peneliti membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Alfidhah. Peneliti pun memfasilitasi agar

	setiap siswa tidak berebutan untuk bertanya.
(CL7.p4.kl1.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
(CL7.p4.kl2.)	Ahzanun bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi, "apa bedanya antara konsumsi dan distribusi?" Randiva menjawab, "kalau konsumsi menggunakan barang tapi kalo distribusi nganterin barang." Kemudian dijelaskan lebih detail oleh peneliti.
(CL7.p4.kl3.)	Peneliti membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Ahzanun. Peneliti pun memfasilitasi agar setiap siswa tidak berebutan untuk bertanya.
(CL8.p4.kl1.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
(CL8.p4.kl2.)	Nayang bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi, "mengapa sumber daya alam bisa habis?" dijawab oleh Isti, "karena dipakai terlalu banyak."
(CL8.p4.kl3.)	Peneliti membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Nayang. Peneliti pun memfasilitasi agar setiap siswa tidak berebutan untuk bertanya.
(CL9.p4.kl2.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan atau menambahkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Zacky menambahkan, "dimana bapak lahir?" kemudian pertanyaan tersebut ditambahkan kedalam daftar pertanyaan kelompok.
(CL9.p4.kl3.)	Peneliti bertugas untuk memfasilitasi apabila ada siswa ingin bertanya agar suasana kelas berjalan kondusif.
(CL9.p4.kl4.)	Semua kelompok berebutan untuk mewawancarai narasumber duluan, tetapi peneliti telah membuat daftar urutan bagi kelompok mana yang akan melakukan wawancara pada urutan pertama sampai terakhir.
(CL10.p4.kl2.)	Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan atau menambahkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Ikhsan menambahkan, "jam berapa bapak pulang bekerja?" kemudian pertanyaan tersebut ditambahkan kedalam daftar pertanyaan kelompok.
(CL10.p4.kl3.)	Peneliti bertugas untuk memfasilitasi apabila ada siswa ingin bertanya agar suasana kelas berjalan kondusif.
(CL10.p4.kl4.)	Semua kelompok berebutan untuk mewawancarai

	narasumber duluan, tetapi peneliti telah membuat daftar urut bagi kelompok mana yang akan melakukan wawancara pada urutan pertama sampai terakhir.
--	--

### b) Catatan Dokumentasi

Data yang di dapat dari catatan dokumentasi selama pemberian tindakan dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

CD1.kl1.	Peneliti sedang menjelaskan materi tentang berjalan di pasar
CD1.kl5.	Ahzanun, Tangguh dan Farah sedang mempresentasikan hasil diskusi
CD2.kl4.	Tangguh, Fahmi dan Reyhan sedang mempresentasikan hasil diskusi
CD2.kl6.	Peneliti melakukan review
CD3.kl2.	Siswa terlihat antusias menyaksikan berbagai video
CD3.kl4.	Siswa sedang diskusi kelompok
CD4.kl3.	Siswa antusias berdiskusi dengan teman di dalam kelompoknya
CD4.kl5.	Ahzanun, Tangguh dan Farah sedang presentasi hasil diskusi
CD5.kl1.	Peneliti sedang menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi di terminal bus
CD5.kl4.	Siswa antusias berdiskusi dengan teman di dalam kelompoknya
CD6.kl5.	Isabel, Isti dan Risma sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
CD6.kl4.	Peneliti membimbing siswa berdiskusi
CD7.kl1.	Peneliti sedang menjelaskan materi tentang kegiatan produksi
CD7.kl5.	Randiva, Fadhel dan Kamil sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
CD8.kl3.	Tangguh, Zacky, Deni dan Reyhan antusias berdiskusi
CD8.k4.	Peneliti membantu menjelaskan pertanyaan siswa
CD9.kl3.	Suasana siswa berdiskusi menyusun daftar pertanyaan
CD9.kl4.	Siswa berbaris untuk melakukan wawancara
CD10.kl1.	Siswa sedang berdiskusi membuat daftar pertanyaan
CD10.kl5.	Siswa sedang melakukan presentasi hasil wawancara

### c. Catatan Wawancara

Data yang di dapat dari catatan wawancara selama pemberian tindakan dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

(CW1.j1.kl1.)	Minat belajar IPS di kelas IV kurang. Karena sebagian besar mereka susah untuk diatur ketika pelajaran dimulai.
(CW2.j1.kl1.)	Minat belajar IPS di kelas IV mulai meningkat tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang terlihat peningkatannya. Karena sebagian besar mereka masih suka bercanda dan tidak memperhatikan ketika pelajaran dimulai.
(CW2.j2.kl2.)	Sebenarnya media yang cukup menarik bagi siswa karena di kelas IV jarang sekali menggunakan media audio visual.
(CW2.j3.kl3.)	Ya, peneliti sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai video-video yang digunakan selama siklus 1 melalui media audio visual.
(CW2.j4.kl4.)	Ya, peneliti sudah memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung kepada siswa selama siklus 1 berlangsung.
(CW2.j5.kl2.)	Mudah-mudahan akan meningkat. Karena dilihat pada siklus 1 sudah banyak siswa yang mulai tertarik dengan pembelajaran IPS yang menggunakan media audio visual sebagai media pembelajarannya.
(CW3.j1.kl2.)	Minat belajar IPS di kelas IV sudah meningkat karena banyak siswa yang aktif dan senang dengan pembelajaran IPS sehingga materi yang disampaikan oleh peneliti dipahami betul oleh siswa.
(CW3.j2.kl3.)	Sangat berkesan. Selama pembelajaran IPS menggunakan media audio visual pada siklus 2, antusiasme siswa meningkat sedikit demi sedikit.
(CW3.j3.kl2.)	Ya, peneliti sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai video-video yang digunakan selama siklus 1 melalui media audio visual.
(CW3.j4.kl4.)	Ya, peneliti sudah memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung kepada siswa selama siklus 1 berlangsung.

(CW3.j5.kl3.)	Berdasarkan data yang telah dibuat peneliti dan ternyata media audio visual berhasil meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV, akan saya coba untuk menggunakan media audio visual sebagai alternatif penyampaian materi IPS.
---------------	--

## 2) Verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan melalui reduksi data dapat disimpulkan bahwa terdapat minat belajar IPS siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan indikator minat belajar IPS.

Indikatornya yaitu melakukan dengan senang hati. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto bahwa ketika siswa melakukan dengan senang hati, maka minat siswa sudah ada pada pembelajaran tersebut. Seperti yang terjadi pada siklus I mulai pertemuan 4 dan siklus II, pada saat kegiatan pembelajaran, siswa dengan senang hati melakukan kegiatan diskusi berdasarkan video yang telah ditayangkan peneliti. Siswa tidak keberatan ketika harus disatukan dengan teman yang tidak mereka sukai. Siswa dengan senang hati melakukan berbagai instruksi yang diberikan oleh peneliti seperti berdiskusi dengan teman kelompoknya, menentukan ketua kelompok, menentukan perwakilan siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Selain itu, siswa juga senang hati untuk membuat rangkuman materi yang telah mereka pelajari melalui media audio visual.

Seluruh kegiatan dilakukan dengan senang hati tanpa harus dipaksa oleh peneliti.

Indikator berikutnya yaitu konsentrasi. Seperti yang dikemukakan oleh Ann Renninger, bahwa konsentrasi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Pada kegiatan tanya jawab, sebagian besar siswa sudah konsentrasi sehingga mampu menjawab pertanyaan peneliti yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan. Beberapa siswa bahkan bertanya kembali seputar materi yang telah dijelaskan kepada peneliti.

Indikator terakhir adalah ketertarikan. Pada saat kegiatan pembelajaran IPS melalui media audio visual, siswa sudah menunjukkan ketertarikannya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto bahwa untuk meningkatkan minat belajar, maka harus timbul ketertarikan. Hal tersebut sudah terlihat dengan selalu mengemukakan ide tentang berbagai video dan materi diskusi yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, siswa menunjukkan ketertarikannya melalui pertanyaan kepada peneliti untuk mengajar kembali menggunakan video dan selalu bersemangat ketika peneliti datang dan membawa LCD untuk menayangkan video.

Kelebihan siswa secara keseluruhan terlihat pada indikator ketertarikan. Hampir seluruh siswa sudah menunjukkan ketertarikannya terhadap media audio visual, karena pada indikator tersebut jarang sekali guru kelas menggunakan media video untuk mengajarkan materi IPS

sehingga media audio visual masih terasa baru dan menyenangkan bagi siswa kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi.

Kekurangan secara keseluruhan terlihat pada indikator melakukan dengan senang hati. Beberapa siswa masih sulit untuk mencari sumber lain terkait materi IPS yang telah diajarkan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan perpustakaan sekolah yang sulit diakses karena menjadi ruang kelas bagi siswa kelas VI.

### **C. Interpretasi Hasil Analisis**

Interpretasi hasil analisis dipaparkan dalam 2 jenis analisis data, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Sebagaimana disampaikan bahwa pada hasil analisis data bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika minat belajar IPS mencapai prosentase 71%. Berdasarkan hasil analisis data pada pra penelitian diperoleh prosentase rata-rata 36,5%, kemudian pada siklus I prosentase rata-rata diperoleh sebesar 64,44%. Perolehan prosentase tersebut belum mencapai 71% sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II prosentase mencapai hasil 77,56%, dengan perolehan data tersebut telah terjadi peningkatan prosentase pada siklus II. Berikut adalah tabel peningkatan minat belajar IPS.

**Tabel 18**  
**Data Peningkatan Minat Belajar IPS**  
**Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi**

<b>Kegiatan</b>	<b>Prosentase Hasil Tindakan</b>	<b>Prosentase Peningkatan</b>
Pra Penelitian	36,5%	-
Siklus I	64,44%	27,94%
Siklus II	77,56%	13,12%
Prosentase Peningkatan Keseluruhan		41,06%

Berdasarkan analisis data dengan prosentase kenaikan di peroleh peningkatan sebesar 27,94% dari pra penelitian ke siklus I, yang mana hasil pra penelitian dengan skor sebesar 36,5% setelah diberi tindakan naik menjadi 64,44%. Pada siklus II mengalami kenaikan mencapai skor 77,56% dengan menunjukkan peningkatan sebesar 13.12%. Maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena pada siklus II telah mencapai skor 77,56% dari target pencapaian 71%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan dapat diterima.

Hasil analisis data kualitatif membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar IPS. Melalui penggunaan media audio visual, siswa senang berdiskusi mengenai tayangan video pembelajaran yang mereka tonton, senang mengklarifikasi pernyataan kelompok lain yang presentasi melalui suasana yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

#### **D. Temuan Hasil dan Pembahasan Temuan Lapangan**

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif diperoleh prosentase kenaikan minat belajar IPS siswa pada siklus I sebesar 64,44% dan pada siklus II sebesar 77,56%. Hasil tersebut dapat menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis tindakan yang terjadi kenaikan dari pra penelitian ke siklus I dan siklus II melebihi 71% maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar IPS kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan.

Minat belajar IPS yang ditingkatkan adalah perhatian fokus siswa. Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa fokus memperhatikan berbagai video yang ditayangkan oleh peneliti. Seperti ketika peneliti menayangkan video tentang kegiatan ekonomi di terminal bus, beberapa siswa mulai menyamakan video tersebut dengan beberapa film yang pernah ditontonnya di rumah.

Indikator berikutnya yaitu melakukan dengan senang hati. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto bahwa ketika siswa melakukan dengan senang hati, maka minat siswa sudah ada pada pembelajaran tersebut. Seperti yang terjadi pada siklus I mulai pertemuan 4 dan siklus II, pada saat kegiatan pembelajaran, siswa dengan senang hati melakukan kegiatan diskusi berdasarkan video yang telah ditayangkan peneliti. Siswa tidak keberatan

ketika harus disatukan dengan teman yang tidak mereka sukai. Siswa dengan senang hati melakukan berbagai instruksi yang diberikan oleh peneliti seperti berdiskusi dengan teman kelompoknya, menentukan ketua kelompok, menentukan perwakilan siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Selain itu, siswa juga senang hati untuk membuat rangkuman materi yang telah mereka pelajari melalui media audio visual. Seluruh kegiatan dilakukan dengan senang hati tanpa harus dipaksa oleh peneliti.

Indikator berikutnya yaitu konsentrasi. Seperti yang dikemukakan oleh Ann Renninger, bahwa konsentrasi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Pada kegiatan tanya jawab, sebagian besar siswa sudah konsentrasi sehingga mampu menjawab pertanyaan peneliti yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan. Beberapa siswa bahkan bertanya kembali seputar materi yang telah dijelaskan kepada peneliti.

Indikator terakhir adalah ketertarikan. Pada saat kegiatan pembelajaran IPS melalui media audio visual, siswa sudah menunjukkan ketertarikannya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto bahwa untuk meningkatkan minat belajar, maka harus timbul ketertarikan. Hal tersebut sudah terlihat dengan selalu mengemukakan ide tentang berbagai video dan materi diskusi yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, siswa menunjukkan ketertarikannya melalui pertanyaan kepada peneliti untuk mengajar kembali menggunakan

video dan selalu bersemangat ketika peneliti datang dan membawa LCD untuk menayangkan video.

Kelebihan siswa secara keseluruhan terlihat pada indikator ketertarikan. Hampir seluruh siswa sudah menunjukkan ketertarikannya terhadap media audio visual, karena pada indikator tersebut jarang sekali guru kelas menggunakan media video untuk mengajarkan materi IPS sehingga media audio visual masih terasa baru dan menyenangkan bagi siswa kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi.

Kekurangan secara keseluruhan terlihat pada indikator melakukan dengan senang hati. Beberapa siswa masih sulit untuk mencari sumber lain terkait materi IPS yang telah diajarkan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan perpustakaan sekolah yang sulit diakses karena menjadi ruang kelas bagi siswa kelas VI.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan. Langkah yang pertama adalah memancing pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan yang menjurru kepada video yang akan ditayangkan pada kegiatan pembelajaran tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Joyce dan Yuliani pada awal kegiatan guru dapat melakukan cerita atau tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dilakukan sehingga dapat membuat siswa tertarik. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peneliti mampu mengetahui sejauh mana

pengetahuan siswa terhadap materi IPS yang akan disampaikan dan membuat siswa tertarik.

Langkah selanjutnya adalah menayangkan video yang berkaitan dengan materi IPS. Pada saat sebelum menayangkan video, peneliti memberitahu aturan selama video ditayangkan, yaitu tidak boleh berisik dan mengganggu jalannya kegiatan menonton video. Setelah semua siswa sepakat, maka peneliti menayangkan video pembelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa fokus dan tidak mengganggu konsentrasi temannya yang lain.

Langkah selanjutnya adalah berdiskusi. Kegiatan berdiskusi bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa yang di dapat setelah menonton tayangan video yang diberikan oleh peneliti. Siswa berdiskusi berdasarkan soal dan ketentuan yang telah diberikan oleh peneliti.

Langkah selanjutnya adalah presentasi. Kegiatan presentasi dilakukan oleh perwakilan kelompok untuk membacakan dan menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain, sambil temannya yang lain memperhatikan dan dipersilakan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Peneliti memandu dan membimbing jalannya kegiatan presentasi.

Langkah yang terakhir adalah evaluasi. Seperti yang diungkapkan oleh Joyce dan Nurani, evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi atau

melakukan tanya jawab dengan siswa terkait apa yang telah dilakukan.<sup>7</sup> Dengan begitu peneliti dapat mengetahui pengetahuan-pengetahuan apa saja yang telah di dapat siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kelebihan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu pada langkah menonton video yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS. siswa mendengarkan, antusias dan bertanya kepada peneliti secara aktif tentang video yang ditayangkan. Kekurangan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu pada langkah presentasi, beberapa siswa tidak kondusif karena bertanya tentang hal yang tidak ada kaitannya dengan penjelasan presentasi yang telah dijelaskan oleh kelompok lain.

#### **E. Keterbatasan Pemberian Tindakan**

Selama penelitian berlangsung, peneliti berusaha melaksanakan penelitian ini dengan semaksimal mungkin. Namun didasari bahwa peneliti melakukan keterbatasan dalam pemberian tindakan. Keterbatasan pemberian tindakan tersebut diantaranya:

1. Waktu penelitian yang dilaksanakan pada siklus I ke siklus II tidak ada jeda hari atau refleksi yang dilakukan pada siklus I, oleh karena itu data yang diambil belum sempurna dan untuk menyempurnakan perlu ada penelitian lanjutan oleh peneliti lain.

---

<sup>7</sup> Bruce, Joyce, et, all., *Models of Teaching Eight Edition*, (USA: Pearson. 2009), p. 186.

2. Program perencanaan tindakan pada siklus I dan siklus II belum sempurna untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV
3. Instrument pemantau tindakan belum sempurna sehingga kurang terpantau kondisi guru atau peneliti melakukan kegiatan stimulusnya tepat atau tidak.
4. Keterbatasan pengondisian kelas untuk menciptakan suasana yang menyenangkan seringkali membuat kelas menjadi tidak kondusif.
5. Jumlah subjek penelitian yang banyak yakni 36 orang membuat peneliti agak sulit untuk memperhatikan peningkatan minat belajar IPS siswa secara menyeluruh.